

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi video terhadap pengetahuan remaja tentang tas siaga bencana Gunung Meletus di Desa Banjarsari, Kemalang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berusia antara 16–20 tahun dengan rata-rata usia 17,40 tahun. Responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan (53,3%), tingkat pendidikan terbanyak SMA/SMK (50%), serta pekerjaan didominasi oleh pekerja (50%).
2. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi edukasi video (pre-test) sebagian besar berada pada kategori kurang (83,3%), sementara hanya sebagian kecil yang berada pada kategori cukup (13,3%) dan baik (3,3%).
3. Setelah diberikan edukasi video (post-test), terjadi peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan responden, dengan mayoritas berada pada kategori baik (90%) dan sisanya cukup (10%).
4. Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang tas siaga bencana Gunung Meletus di Desa Banjarsari, Kemalang.

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat/Remaja:  
Diharapkan remaja, khususnya anggota Karangtaruna Desa Banjarsari, dapat lebih aktif mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh, seperti mempersiapkan tas siaga bencana di rumah masing-masing sebagai bentuk kesiapsiagaan menghadapi erupsi Gunung Merapi.
2. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait:  
Perlu adanya dukungan berupa program edukasi berkelanjutan, simulasi, maupun pelatihan kesiapsiagaan bencana dengan melibatkan masyarakat, sehingga

pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Tenaga Kesehatan dan Relawan Kebencanaan:

Pemanfaatan media video sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga dapat dijadikan alternatif metode penyuluhan kesehatan maupun sosialisasi terkait kesiapsiagaan bencana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk menambah jumlah sampel, memperluas lokasi penelitian, serta mengukur dampak jangka panjang dari edukasi video tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku nyata masyarakat dalam menghadapi bencana.